

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang telah kami susun, jenis penelitian yang kami gunakan adalah penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka dan statistic.<sup>1</sup> Penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan variabel-variabel independen seperti *Cash Position* dan *Cash Ratio* untuk menganalisis bagaimana pengaruhnya terhadap *Dividend Payout Ratio* sebagai variabel dependen

##### B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki karakteristik tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.<sup>2</sup> Populasi yang akan menjadi pengamatan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung di *Jakarta Islamic Index* dari tahun 2009-2013 yang memiliki laporan lengkap dan dipublikasikan di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

Sampel adalah bagian sebagian atau keseluruhan populasi yang dapat merepresentasikan populasi secara menyeluruh. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan tujuan mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel dengan

---

<sup>1</sup>Ridwan dan Tita Lestari, *Dasar-Dasar Statiska* (Bandung: Alfabeta, 1999), 2

<sup>2</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian cet. 21*(Bandung: Alfabeta, 2012),61.

pertimbangan atau kriteria tertentu.<sup>3</sup> Sampel dipilih dengan menggunakan metode *Purposeve Sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yaitu:

1. Perusahaan yang tergabung di *Jakarta Islamic Index* selama periode penelitian yaitu tahun 2009-2013 yang mencantumkan data secara lengkap berturut-turut selama periode penelitian.
2. Perusahaan sampel telah mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember untuk tahun 2009-2013. Laporan per 31 Desember merupakan laporan yang telah diaudit, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dipercaya.
3. Perusahaan tersebut membagikan dividen kas selama periode penelitian yaitu tahun 2009-2013

Berikut penggolongan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diatas:

No	Kriteria Perusahaan	Jml Perusahaan
1	Perusahaan yang memperdagangkan saham dan masih aktif di JII selama periode 2009-2013	10
2	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan selama periode 2009-2013 berturut-turut	10
3	Perusahaan yang membagikan dividen kas selama periode pengamatan pada tahun 2009-2013	10

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam pengambilan sampel, maka yang memenuhi kriteria tersebut ada 10 perusahaan, yaitu:

1. PT. Kalbe Farma Tbk

<sup>3</sup>Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya, *Metodologi Penelitian Keuangan: Prosedur, Ide dan Kontrol cet. I* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 18.

2. PT. Semen Gresik Tbk
3. PT. Unilever Tbk
4. PT. Astra Internasional Tbk
5. PT. Indocement Tunggul Perkasa Tbk
6. PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk
7. PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
8. PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
9. PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk
10. PT. Astra Agro Lestari Tbk

### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yaitu alat bantu yang digunakan untuk memperoleh data. Instrumen penelitian sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian menggunakan pedoman dokumentasi. Pedoman dokumentasi yaitu data data tertulis yang dapat digunakan atau menyimpan berbagai macam keterangan.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter. Data dokumenter merupakan jenis data penelitian yang berupa arsip yang memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian. Data yang digunakan adalah laporan keuangan.

#### **b. Sumber Data**

Data yang digunakan merupakan data sekunder. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data yang kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan-laporan yang terkait langsung dengan penelitian.<sup>4</sup> Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak dari sumbernya secara langsung melainkan sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain.

c. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian ini diperoleh dari dokumentasi, yaitu disimpan dalam bentuk dokumen atau file, buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan sebagainya.<sup>5</sup> Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara menggunakan dokumen-dokumen yang diperoleh dari *Jakarta Islamic Index (JII)* yang meliputi laporan keuangan tahun 2009-2013.

## E. Identifikasi Variabel

1. Variabel Independent

Variabel independent adalah variabel yang berfungsi menerangkan atau mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini ada 2 variabel independent yang digunakan, yaitu:

a. *Cash Position*

*Cash Position* atau posisi kas merupakan rasio kas akhir tahun dengan *earning after tax*.<sup>6</sup> Rasio ini secara sistematis dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\mathbf{Cash\ Position} = \frac{\text{Saldo kas akhir}}{\text{Laba bersih setelah pajak}}$$

---

<sup>4</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), 133.

<sup>5</sup>Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis* (Jakarta: Indeks, 2009), hal.104

<sup>6</sup> Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Yogyakarta: BPFE UGM, 2001), 267

b. *Cash Ratio*

Rasio kas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar hutang yang harus segera dipenuhi (hutang lancar) dari kas yang tersedia dalam perusahaan. Atau dapat juga menggunakan surat-surat berharga yang dapat segera diuangkan (*Marketable Securities*).<sup>7</sup> Rasio kas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Hutang lancar}}$$

2. Variabel Dependent

Variabel dependent adalah variabel yang diterangkan atau mendapat pengaruh dari variabel lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel *dividend payout ratio* (DPR). *Dividend payout ratio* menurut Sundjaja dan Inge Barlian, *Dividend Payout Ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham karena kewajiban tersebut telah diprioritaskan dari pada pembagian dividen.<sup>8</sup> *Dividend payout ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

**F. Analisis Data**

<sup>7</sup> Munawir, *Analisa Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2004), 76

<sup>8</sup> Irwan Sundjaja dan Inge Barlian, *Manajemen Keuangan 2*, Edisi Keempat, (Jakarta: Literata Lintas Media, 2003), 391

Dalam penelitian ini termasuk dalam analisis kuantitatif yaitu teknis analisis dimana data-data yang terbentuk angka-angka akan dianalisis dengan cara melakukan perhitungan dengan bantuan program komputer yang menggunakan sebagai program analisis (pengolahan data). Adapun analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

## 1. Pengujian Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan beberapa cara. Cara yang pertama adalah membuat grafik distribusi normal dengan bantuan SPSS. Cara yang kedua adalah melakukan pengujian secara statistik dengan jalan menghitung nilai kurtosis dan skewnessnya.

### b. Uji Multikolinieritas

Menunjukkan adanya hubungan linier antara variabel bebas. Multikolinieritas diuji dengan menggunakan VIF (*Variabel Inflation Factor*) dengan *Rule of thumb*-nya yaitu VIF berada dibawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

### c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas terjadi karena perubahan situasi yang tidak tergambarakan dalam spesifikasi model regresi. Misalnya perubahan struktur ekonomi dan kebijakan pemerintah yang dapat mengakibatkan terjadinya perubahan tingkat keakuratan data menurut waktu. Dengan kata lain heterokedastisitas terjadi apabila varians faktor pengganggu tidak sama atau konstan. Uji heterokedastisitas dapat diketahui dengan cara menggunakan *Scatter Plot*. Jika terjadi heterokedastisitas maka salah satu cara

yang dapat dilakukan untuk menghilangkan heterokedastisitas dalam model regresi yaitu dengan mentransformasikan variabel menjadi log.

d. Uji Autokorelasi

Gejala autokorelasi menyebabkan hasil regresi tidak efisien karena varians atau *standart error of estimate* tidak menjadikan tes signifikan tidak akurat, namun hasil dari regresi tetap tidak bias. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui uji Durbin-Watson (Uji DW). Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ada korelasi kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka diidentifikasi terjadi masalah autokorelasi. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika  $0 < d < d_L$ , maka terjadi autokorelasi positif
- b) Jika  $d_L < d < d_U$ , maka tidak ada kepastian terjadi korelasi atau tidak (ragu-ragu)
- c) Jika  $4 - d_L < d < 4$ , maka terjadi autokorelasi negatif
- d) Jika  $4 - d_U < d < 4 - d_L$ , maka tidak ada kepastian apakah terjadi autokorelasi atau tidak (ragu-ragu)
- e) Jika  $d_U < d < 4 - d_L$ , maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Dalam perhitungan korelasi akan didapat koefisien korelasi yang menunjukkan keeratan hubungan antar dua variabel tersebut. Nilai koefisien korelasi berkisar antara -1 sampai 0

atau 0 sampai 1. Jika nilai koefisien semakin mendekati 1 atau -1, maka hubungan antara dua variabelnya akan semakin erat. Tetapi jika mendekati 0, maka hubungannya semakin lemah.

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai korelasi 0,7 – 1,00 baik positif maupun negatif, menunjukkan derajat hubungan yang tinggi.
- b. Jika nilai korelasi 0,4 – 0,7 baik positif maupun negatif, menunjukkan derajat hubungan yang substansial.
- c. Jika nilai korelasi 0,2 – 0,4 baik positif maupun negatif, menunjukkan derajat hubungan yang rendah.
- d. Jika nilai korelasi <0,2 baik positif maupun negatif, hubungan dapat diabaikan.<sup>9</sup>

### 3. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh atau hubungan variabel independent dengan variabel dependen. Model persamaan analisis regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: <sup>10</sup>

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2$$

Dimana:

$Y = \text{Dividen Payout Ratio}$

$\alpha = \text{konsatanta}$

$b_1 = \text{Koefisien regresi untuk Cash Position}$

$x_1 = \text{Cash Position}$

$b_2 = \text{Koefisien regresi untuk Cash Ratio}$

<sup>9</sup> C Trihendradi, *7 Langkah Mudah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 17*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), 197-198

<sup>10</sup>J Suprpto, *Analisis Pasar Modal*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), 195

$x_2 = \text{Cash Ratio}$

#### 4. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen baik parsial maupun bersama-sama, maka dilakukan uji t dan uji F.

##### a. Uji Statistik t

Yaitu melakukan pengujian koefisien regresi secara parsial atau sendiri-sendiri. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi nilai parameter hasil regresi. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai kritisnya (t tabel). Jika t hitung lebih besar dari t tabel maka hipotesis alternatifnya diterima dan apabila t hitung lebih kecil dari t tabel maka hipotesis alternatifnya ditolak. Nilai t tabel dapat dilihat dari tabel pengujian nilai t.

##### b. Uji Statistik F

Yaitu untuk melakukan pengujian koefisien regresi secara simultan atau bersama-sama. Hasil uji F untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya secara simultan atau bersama-sama. Apabila nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel maka hipotesis alternatifnya diterima, begitu juga sebaliknya apabila nilai F hitung kecil dari nilai F tabel maka hipotesis alternatifnya ditolak. Nilai F tabel dapat dilihat dengan tabel F sesuai dengan tingkat signifikasinya dan tingkat df (*degree of freedom*).

#### 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Semakin tinggi nilai ( $R^2$ ), maka hasil estimasi akan mendekati kebenaran, sehingga hasilnya juga semakin baik dan semakin tinggi nilai ( $R^2$ ) semakin besar kontribusi seluruh variabel bebas terhadap variabel tergantungnya.